

# Sosialisasi Dan Penanaman Bibit Buah Lokal Sebagai Upaya Alternatif Penopang Ekonomi Masyarakat Di Era Pandemi

<sup>1</sup>Nyayu Siti Khodijah, <sup>1</sup>Ratna Santi <sup>2</sup>Kusuma Pamungkas

<sup>1</sup>Dosen pada Program Study Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung

<sup>2</sup>Mahasiswa pada Program Study Agroteknologi, Universitas Bangka Belitung

Corresponding Author. Email : [nyayukhodijah@yahoo.co.id](mailto:nyayukhodijah@yahoo.co.id)

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received : 25-01-2022

Revised : 19-02-2022

Accepted : 20-02-2022

Online : 21-02-2022

### Keywords:

Local fruit;

Participation



## ABSTRACT

**Abstract:** *Local fruit does not yet fully have a strategic place economically, even though the opportunities that are donated are very potential if managed properly. One of the causes of the low interest in local fruit is the unstable quality and availability of fruit, the promotion and presence of imported fruit as well as perceptions and habits that consider imported fruit to be better than local fruit. Local fruit types are very diverse and need to be developed in order to contribute economically. The purpose of this service is to seek to refresh the culture of knowing and loving local fruit. The method of activity is carried out with stages of activities starting with outreach activities and planting local fruit seeds as an effort to educate the community to love local fruits. The results of service activities are in the form of collaborative activities in providing good quality local fruit seeds with BPDAS Bangka Belitung Province. Furthermore, planting is carried out by planting directly in strategic places and distributed directly to the community. This activity was continued with the provision of fertilizers which also utilized local resources. It is hoped that the community will be independently inspired to continue developing this local fruit. As a closing activity, monitoring was carried out to maintain the sustainability and availability of this local fruit.*

**Abstrak:** Buah lokal belum memiliki tempat strategi secara ekonomi, padahal peluang yang disumbangkan sangat potensial jika dikelola dengan baik. Salah satu penyebab rendahnya minat terhadap buah lokal adalah kualitas dan ketersediaan buah yang tidak stabil, promosi dan keberadaan buah impor serta persepsi dan kebiasaan yang menganggap buah impor lebih baik dari buah lokal. Jenis buah lokal sangat beragam dan perlu dikembangkan agar dapat memberikan sumbangan secara ekonomis. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengupayakan penyegaran kembali budaya mengenal dan cinta buah lokal. Metode kegiatan dilakukan dengan tahapan kegiatan yang dimulai dengan kegiatan sosialisasi dan penanaman bibit buah lokal sebagai upaya pendidikan masyarakat cinta buahan lokal. Hasil kegiatan pengabdian berupa kegiatan kerjasama penyediaan bibit buah lokal berkualitas baik dengan BPDAS Provinsi Bangka Belitung. Selanjutnya dilakukan penanaman dengan menanam langsung ditempat strategis serta dibagikan langsung kemasyarakat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penyediaan pupuk yang juga memanfaatkan sumberdaya lokal. Diharapkan masyarakat terinspirasi secara mandiri untuk terus mengembangkan buah lokal ini. Sebagai penutup kegiatan dilakukan pemantauan untuk tetap menjaga kelestarian dan ketersediaan buah lokal ini



<https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



## A. LATAR BELAKANG

Kondisi pandemi memberikan kontribusi negative yang lebih banyak terhadap perekonomian masyarakat desa. Walaupun sebelumnya isu kemiskinan pedesaan sudah menjadi isu yang populer sebelum pandemic ini. Upaya untuk mengentaskan kemiskinan menjadi komitmen besar melalui proyeksi Sustainable Development Goal's (SDG's) yang bertekad untuk menekan jumlah penduduk miskin hingga 50% pada 2030 mendatang (Umam 2020).

Tahun 2011 berdasarkan catatan United Nation Development Programme (UNDP) Human Development Report (HDR), Indonesia masih membutuhkan peran nyata masyarakat terdidik untuk meningkatkan peringkat Indeks Pengembangan Manusia (IPM) Indonesia yang masih di beraada di peringkat 124 dari 183 negara. Peringkat IPM Indonesia masih lebih baik Singapura (26), Brunei Darussalam (33), Malaysia (61), Thailand (103), Filipina (112), tetapi dibandingkan dengan Vietnam (128) dan Myanmar (149) peringkat Indonesia masih lebih baik (Abd.Majid 2014). Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kampus dimasa pandemic Covid memerlukan strategi khusus, dengan memperhatikan kaidah keamanan mahasiswa dan masyarkat desa. Hal ini menjadi perhatian kegiatan yang dilakukan dalam sinergi kegiatan mahasiswa kkn UBB Limbung yang tetap memperhatikan kondisi terkini dengan tetap mengusung upaya peningkatan peran nyata mahasiswa di masyarakat. Dusun Limbung merupakan dusun dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani sayuran. Perlu upaya pengayaan pendapatan dari potensi yang sudah tersedia sehingga tujuan pembangunan untuk mensejahterakan masyarakat turut dirasakan penduduk dusun. Menurut (Basrowi 2010), Pembangunan yang dilaksanakan idealnya memberikan suatu keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang bagi masyarakat.

Mahasiswa KKN ditempatkan bersama masyarakat, bealajar bermasyarakat, mengenali potensi, mengidentifikasi permasalahan dan menggerakkan semua potensi yang ada demi kemajuan masyarakat. Mahasiswa dapat mensinergikan dan mengimplemen-tasikan keilmuan yang ditekuninya dengan kehidupan masyarakat, melatih kepedulian, kepemimpinan, kerjasama, mempelajari kearifan lokal, tatanan nilai, serta norma masyarakatPelaksanaan KKN juga mendorong koordinasi, advokasi, dan kerjasama dengan pihak terkait termasuk melibatkan perusahaan swasta melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) (Anwas 2011).

Buah-buahan merupakan zat gizi yang keberadaanya diperlukan oleh tubuh, tetapi bagi masyarakat ekonomi kebawah kebutuhan ini tidak menjadi perhatian. Masa pandemic ini menyebabkan isu kesehatan menjadi hal yang populer. Kebutuhan buahan selama ini seolah-olah hanya bertumpu pada buah impor dengan harga mahal. Sehingga perlu upaya untuk mengalihkan sifat

konsumtif di buah impor menjadi upaya kreatif untuk menjadikan buah lokal sebagai pilihan strategis. Buah lokal yang ada di Indonesia cukup beragam dan potensinya belum banyak dikembangkan. Konservasi dan pemanfaatan sumber daya genetik merupakan komponen penting dalam pemuliaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan produksi buah-buahan (Navia, Suwardi, and Saputri 2019).

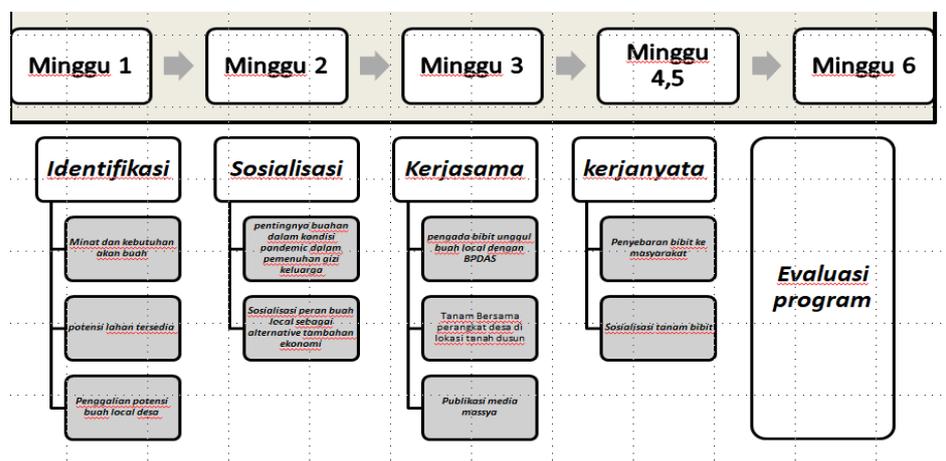
Permasalahan mitra adalah belum memahami sepenuhnya peran dan prospek dari pengembangan buah lokal, petani masih mengadalkan komoditas sayuran dan masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal. Tawaran solusi yang dilakukan oleh perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa adalah memberikan sosialisasi pemahaman pentingnya mengembalikan peran strategis buah lokal bagi masyarakat pedesaan. Peran nyata yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah menjalin kerjasama dalam penyediaan bibit untuk disumbangkan ke masyarakat melalui BPDAS, sebagai penyedia bibit untuk disalurkan ke masyarakat. Program nyata pengadaan dan distribusi bibit diharapkan sebagai insiasi kegiatan nyata yang diusung oleh kaum terdidik (Kampus). Selain penyampaian pemahaman dan membangun paradigma di masyarakat desa untuk lebih memanfaatkan lahan yang tersedia secara optimal. Masyarakat belum tergugah untuk meremajakan tanaman buah, menanam komoditas buahan baru yang potensial secara ekonomi dan mulai menanam buah unggul lokal yang mulai tersedia pasarnya. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan dan ketiga aspek tridharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa dan dosen sebagai civitas akademika sangat penting sebagai upaya untuk mengaplikasikan berbagai pengetahuan dan kajian teknologi yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa (Fitriah 2015). Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan kembali kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peran strategis dari buah lokal saat ini terutama di masa pandemi.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan program pengabdian masyarakat yang bersumber dari kegiatan KKN XV Universitas Bangka Belitung. Kegiatan sosialisasi dan penanaman bibit buah lokal sebagai upaya alternatif penopang ekonomi masyarakat di era pandemi (bagian dari program KKN XV Universitas Bangka Belitung) ini merupakan salah satu kegiatan dari 15 item kegiatan yang menjadi program keseluruhan KKN XV UBB di dusun limbung. Kegiatan lapangan dikoordinatori saudara Kusuma Pamungkas. Kerja sama tim tetap dilakukan karena beberapa program dilaksanakan serentak dalam 45 hari kerja di satu lokasi dusun dengan personal keseluruhannya 15 orang mahasiswa dan satu orang dosen pendamping.

Kegiatan meliputi kegiatan identifikasi, perancangan program, kerja nyata dan sosialisasi. Selanjutnya semua kegiatan dilakukan evaluasi diakhir program dan dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis dan saran masukan kepada perangkat desa dan pemangku kebijakan.

Kegiatan KKN berlangsung selama 45 hari mulai dari 5 Juli sampai 20 Agustus 2020. Kegiatan meliputi pembekalan mahasiswa, persiapan lokasi, pelaksanaan lapangan, bimbingan, pendampingan, monitoring dan evaluasi, dan saran keberlanjutan program. Kegiatan awal mahasiswa adalah menginventarisasi permasalahan dusun dan kerja nyata dalam bentuk program kegiatan Gambar 1.



Gambar 1. Identifikasi dan perancangan program dan jadwal pelaksanaan kegiatan

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar dari hasil Observasi awal diketahui bahwa secara geografis Dusun Limbung memiliki ketinggian < 500 dpl, berbentuk dataran rendah dengan kondisi tanah datar bergelombang dan memiliki jenis tanah yang sebagian besar ultisol dengan pH 4,7-5,5. Berdasarkan spesifik keunggulan potensi sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan potensi prasarana dan sarana, dusun limbung mempunyai topologi sebagai desa pertanian dan desa perdagangan. Hal ini dicirikan oleh sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencarian sebagai petani dan pedagang (Hasil Survel Lokasi Juni 2020).

Tabel 1. Table kegiatan berdasarkan waktu dan target hasil

No	Kegiatan	Hasil yang ditargetkan
1	Identifikasi social ekonomi dan budaya terhadap buah lokal	Gambaran pentingnya keberadaan buah lokal dan perannya
2	Potensi lahan tersedia	Tempat / lokasi penanaman buah local
3	Potensi buah lokal yang dikembangkan	Daftar jenis buahan terpilih untuk diajukan ke BPDAS (survey lapangan dan komunikasi langsung dengan masyarakat)
4	Sosialisasi program	Tersosialisasikannya program ke perangkat dusun dan masyarakat serta instansi pendukung BPDAS
5	Kerjasama	Persetujuan perangkat dusun

6	Kerja lapangan	Surat ke BPDAS dan persetujuan jumlah bibit Distribusi bibit dari kebun bibit BPDA, ke dusun Sistim penyebaran bibit
7	Evaluasi program	Tanam langsung di titik tertentu Jumlah bibit tersebar dan diterima masyarakat Daftar evaluasi keberlanjutan program

Hasil-hasil program kerja KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan di Dusun Limbung, Desa Jada Bahrain Kec. Merawang. Terdapat beberapa ketidaksesuaian program kerja dengan pelaksanaannya disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang terjadi selama pelaksanaan program kerja dan tidak dapat dihindari. Kekurangan ini dapat tertutup dengan adanya perubahan dari perlengkapan yang digunakan. Uraian kegiatan pelaksanaan program ditampilkan pada Table 1.



*Gambar 2. Sosialisasi dan penanaman bibit buah lokal di dusun Limbung oleh mahasiswa KKN, masyarakat dan perangkat desa dan dusun (a) lokasi kebun bibit buahan lokal BPTP (b) Sortir bibit (c) publikasi kegiatan oleh Koran lokal (d) seremonial tanam buah*

Pembagian bibit gratis dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 Juli 2020 bertempat di Dusun Limbung, Desa Jada Bahrain. Bibit yang digunakan untuk dibagikan secara gratis didapatkan dari BPDAS melalui pengajuan surat ke BPDAS. Bibit yang di dapatkan dari BPDAS berjumlah 500 bibit tanaman buah-buahan yang terdiri dari 5 macam bibit yaitu 100 bibit tanaman buah jambu mete, 100 bibit tanaman buah rambutan, 100 bibit tanaman buah nangka, 100 bibit tanaman buah sirsat, dan 100 bibit tanaman buah kecap. Pembagian bibit tersebut dilakukan oleh Mahasiswa KKN dengan membagi setiap rumah yang ada di Dusun Limbung tersebut. Setiap rumah dibagi sebanyak 2 bibit tanaman buah-buahan. Sebagian bibit ada juga yang ditanam di tempat umum di Dusun Limbung yaitu di tempat TPA, Balai Dusun, SD, dan PAUD (Gambar 2).

Tabel 2. Evaluasi program berdasarkan target hasil

No	Hasil yang ditargetkan	Jumlah capaian	Catatan evaluasi
1	Gambaran pentingnya keberadaan buah lokal dan perannya	Sosialisasi berhasil untuk penyampaian informasi langsung dan leaflet	Perlu kontinuitas karena buahan adalah tanaman tahunan
2	Tempat / lokasi penanaman buah lokal	Di buat peta dusun untuk keseluruhan potensi lahan dusun penanaman di pekarang rumah dan kebun	Saprodi perlu disupport dan pemeliharaan berlanjut
3	Daftar jenis buahan terpilih untuk diajukan ke BPDAS	Diajukannya jenis bibit ke BDAS	Beberapa jenis permintaan masyarakat tidak terpenuhi dan diganti dengan jenis lain
4	Tersosialisasikannya program ke perangkat dusun dan masyarakat serta instansi pendukung BPDAS	Didukung penuh dan disupport secara swadaya oleh masyarakat dan perangkat dusun dengan fasilitasi kendaraan pengangkut	Semangat baik yang perlu dipelihara
5	Persetujuan perangkat dusun Surat ke BPDAS dan persetujuan jumlah bibit	Didukung penuh dan disupport	Semangat baik yang perlu dipelihara
6	Distribusi bibit dari kebun bibit BPDA, ke dusun Sitem penyebaran bibit Tanam langsung di titik tertentu	Tidak tersedianya dana dan sarana pengangkutan bibit dari lokasi BPDAS, transportasi Didukung penuh dan disupport masyarakat dan dana merupakan swadaya mahasiswa dan masyarakat	Semangat baik yang perlu dipelihara
7	Daftar evaluasi keberlanjutan program	Di laporkan dan diliput media lokal	Laporan kegiatan KKN Dimuat di surat kabar local

Program kerja yang dibuat telah dipertimbangkan dengan masalah masa pandemi Covid-19. Sehingga efisiensi dan efektifitas kerja sangat dijaga. Walaupun demikian mahasiswa tetap dituntut untuk mampu terjun dengan baik melalui proses Kuliah Kerja Nyata di masyarakat dan memposisikan diri sebagai bentuk konkrit dan terpadu dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kuliah kerja Nyata merupakan media mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya yang

memungkinkan akan terjalinnya hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat.

Indeks pembangunan manusia yang merupakan refleksi dari tingkat pembangunan kualitas manusia, memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Pembangunan manusia seutuhnya baik dari aspek mental, fisik dan intelegensia merupakan modal dasar bagi suatu bangsa untuk lepas dari kemiskinan. IPM yang merupakan alat ukur bagi kualitas pembangunan manusia, menjadi variabel penting bagi suatu Negara dalam menentaskan kemiskinan (Pratama 2015). Kaum terdidik seperti mahasiswa harus jeli melihat permasalahan krusial yang bukan hanya memberikan dampak pada saat ini saja, tetapi juga harus mampu mempelajari apa yang terjadi sekarang dan dampaknya pada masa mendatang, termasuk tergerusnya buah-buahan lokal oleh buah import. Populernya buah impor dan harga yang tinggi membuat buah import tidak selalu dapat tersedia sebagai sumber buahan yang memenuhi standar kecukupan gizi apalagi dimasa pandemi ini. Masa pandemic membuat kemampuan secara ekonomi menurun untuk masyarakat menengah kebawah. Tetapi potensi yang ada di desa dan dusun yang potensial adalah propesi sebagian penduduk dusun adalah petani dan tersedianya lahan merupakan peluang yang harus digali dan dikembangkan. Ide ini mendasari pola pikir untuk melakukan program Sosialisasi dan penanaman bibit buah lokal di dusun Limbung membangkitkan cinta dan semangat mengembalikan kejayaan buah lokal.

Dominansi buah-buahan impor dari waktu ke waktu semakin mengancam keberadaan buah-buahan lokal. Pergeseran buah lokal oleh buah impor tersebut menyebabkan terancamnya keberadaan sumberdaya genetik (plasma nutfah) buah-buahan lokal ancaman kepunahan buah lokal dapat saja terjadi (Putri 2017). Beberapa permasalahan buah lokal dalam pengembangannya antara lain adalah karena biasanya merupakan tanaman tahunan dan tidak dibudidayakan secara intensif, sumber bibit dari generative sehingga umur berbuah yang terlalu lama (Antarlina 2016). Sehingga menyadari kondisi ini mahasiswa KKN UBB XV mengupayakan pengadaan bibit dengan kualitas yang lebih baik dan dari perbanyak vegetative. BPDAS adalah salah satu institusi yang kompeten dan membidangi upaya pengadaan bibit buah lokal yang unggul. Menyadari peran ini mahasiswa KKN mengupayakan untuk menggandeng pihak lain yang mampu membantu pengadaan bibit dengan kualitas baik dengan tanpa modal. Kerjasama yang dilakukan adalah pengajuan bantuan sumber bibit bersumber dari pengadaan BPDAS, selanjutnya bibit yang didapat disebar kemasyarakat yang membutuhkan.

Partisipasi adalah turut berperan serta di suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta aktif secara langsung dalam kegiatan (Putra and Arka 2016). Faktor yang mempengaruhi program ini adalah partisipasi masyarakat yang terlibat dalam program. Kecintaan dan semangat untuk melestarikan dan

mengembangkan buah lokal yang ditularkan oleh mahasiswa kepada masyarakat merupakan inti dari usaha untuk memperluas partisipasi masyarakat yang terlibat dan mendukung program ini. Tingkat partisipasi sangat tinggi sehingga bibit yang diberikan terasa kurang dengan antusiasnya masyarakat yang memanfaatkan program ini. Target secara langsung dengan jumlah bibit yang tertanam sudah terpenuhi. Sehingga program ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak pada saat ini tetapi tetap kelak dapat di kenang setelah beberapa waktu kedepan dan terus dapat dilanjutkan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat beberapa ketidaksesuaian program kerja dengan pelaksanaannya disebabkan oleh faktor-faktor penghambat yang terjadi selama pelaksanaan program kerja dan tidak dapat dihindari. Kekurangan ini dapat tertutup dengan adanya perubahan dari perlengkapan yang digunakan serta dukungan masyarakat, perangkat desa dan kerja tim seluruh mahasiswa KKN dan dosen pendamping. Upaya yang dilakukan oleh mahasiswa KKN XV UBB bukan kerja yang besar, tapi telah merupakan kerjanya yang dapat dirasakan masyarakat secara langsung saat ini sekalipun masih dalam lingkung lingkungan kecil. Selanjutnya tetap diperlukan kerja keras dan kesadaran semua element agar buah lokal tetap ada dan memberikan nilai yang lebih bermanfaat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada Universitas Bangka Belitung melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas support dana kegiatan ini, Kepala desa dan Perangkat Desa Jada Bahrin, Kepala Dusun dan jajarannya serta kepada seluruh masyarakat yang sudah berperan aktif dalam kegiatan ini. Penghargaan yang sebesar besarnya kepada seluruh mahasiswa peserta KKN yang telah melaksanakan dikegiatan ini dengan dedikasi penuh.

#### **REFERENSI**

- Abd.Majid, M.Shabri. 2014. "Analisis Tingkat Pendidikan Dan Kemiskinan Di Aceh." *Jurnal Pencerahan* 8, no. 1: 15–37. <https://doi.org/10.13170/jp.8.1.2040>.
- Antarlina, Sri S. 2016. "Identifikasi Sifat Fisik Dan Kimia Buah-Buahan Lokal Kalimantan." *Buletin Plasma Nutfah* 15, no. 2: 80. <https://doi.org/10.21082/blpn.v15n2.2009.p80-90>.
- Anwas, Oos M. 2011. "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 17, no. 5: 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>.
- Basrowi, Siti Juairiah. 2010. "Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April: 58–81.

- Fitriah. 2015. "Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Budaya Masyarakat (Studi Kasus Mahasiswa Pasca Kkn)." *Sosial Landscape Journal* x, no. 27: 19–30.
- Mamuko, Frida, H. Walangitan, and W. Tilaar. 2016. "Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Rehabilitasi Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur." *Eugenia* 22, no. 2: 80–92. <https://doi.org/10.35791/eug.22.2.2016.12959>.
- Navia, Zidni Iلمان, Adi Bejo Suwardi, and Andini Saputri. 2019. "Karakterisasi Tanaman Buah Lokal Di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh." *Buletin Plasma Nutfah* 25, no. 2: 57. <https://doi.org/10.21082/blpn.v25n2.2019.p57-66>.
- Pratama, yoghi Citra. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia." *Esensi* 4, no. 2: 210–23. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i2.1966>.
- Putra, I Komang Agus Adi, and Sudarsana Arka. 2016. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali." *EP Unud* 7, no. 3: 416–44.
- Putri, Nurwanita Ekasari. 2017. "Eksplorasi Dan Karakterisasi Buah-Buah Lokal Sumatera Barat Yang Terancam Punah" 3. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m030120>.
- Umam, Shohebul. 2020. "Strategi Survival Masyarakat Pesisir Dan Pedalaman Sumenep Di Tengah Krisis Ekologi Dan Industrialisasi." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 20, no. 2: 207. <https://doi.org/10.21580/dms.2020.202.5495>.